

TRANSFORMASI INVESTOR GENERASI MUDA DI PASAR MODAL INDONESIA: ANALISIS DESKRIPTIF PERTUMBUHAN INVESTOR GENERASI Z DAN MILENIAL TAHUN 2020–2025

[Transformation Of Young Investors in the Indonesian Capital Market: A Descriptive Analysis of the Growth of Generation Z And Millennial Investors 2020–2025]

Adrianda Anwar^{1)*}, Yeldy Dwi Genadi²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

adriandaanwar_feb@unram.ac.id (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi investor generasi muda di pasar modal Indonesia melalui kajian deskriptif terhadap pertumbuhan investor Generasi Z dan Milenial selama periode 2020–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Statistik Pasar Modal Indonesia dan Statistik Investor Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Analisis dilakukan melalui penyajian tabel, grafik, dan perhitungan persentase pertumbuhan investor berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat signifikan dari 3,88 juta SID pada tahun 2020 menjadi 20,35 juta SID pada tahun 2025 dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 39,29%. Generasi Z menjadi kelompok investor terbesar dengan proporsi lebih dari 50% dari total investor, sementara proporsi investor Milenial menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Secara keseluruhan, investor muda yang terdiri atas Generasi Z dan Milenial mendominasi sekitar 79%–81% dari total investor pasar modal Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan investasi, peningkatan literasi keuangan, dan kemudahan akses investasi berperan penting dalam mendorong transformasi struktur investor di pasar modal Indonesia..

Kata kunci: pasar modal; investor muda; Generasi Z; Milenial; transformasi investor

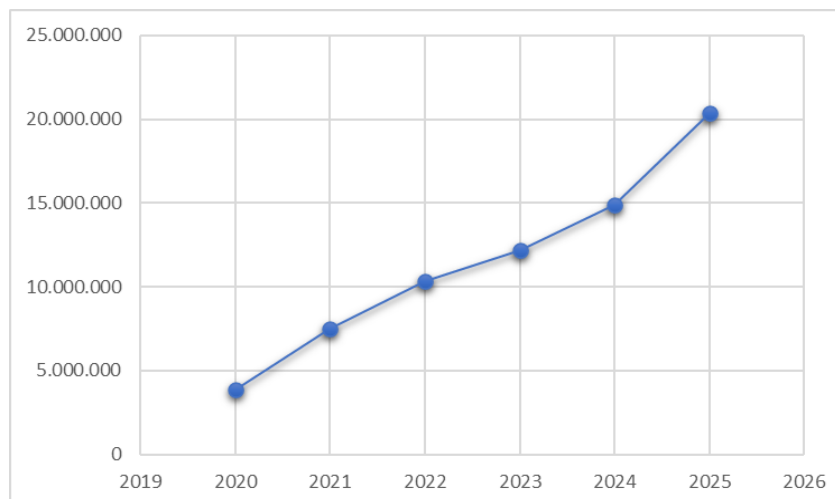
ABSTRACT

This study aims to analyze the transformation of young investors in the Indonesian capital market through a descriptive examination of the growth of Generation Z and Millennial investors during the 2020–2025 period. The research employs a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Statistics and Investor Statistics published by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). Data were analyzed through tables, graphs, and growth percentage calculations based on age and gender demographics. The results reveal that the number of capital market investors increased significantly from 3.88 million Single Investor Identification (SID) accounts in 2020 to 20.35 million in 2025, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 39.29%. Generation Z emerged as the largest investor group, accounting for more than 50% of total investors, while the proportion of Millennial investors showed a consistent upward trend. Overall, young investors comprising Generation Z and Millennials represented approximately 79%–81% of total capital market investors in Indonesia. These findings indicate that the digitalization of investment services, improved financial literacy, and easier access to investment platforms have played a significant role in transforming the demographic structure of investors in the Indonesian capital market..

Keywords: capital market; young investors; Generation Z; Millennials; investor transformation.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat dari 3,88 juta Single Investor Identification (SID) pada tahun 2020 menjadi 20,32 juta SID pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi sekaligus menunjukkan keberhasilan berbagai program literasi dan inklusi pasar modal yang dilakukan oleh regulator dan pelaku industri.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020–2025

Sumber: (KSEI, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan investor pasar modal Indonesia mengalami percepatan sejak tahun 2020. Jumlah investor yang pada tahun 2020 tercatat sebesar 3,88 juta SID meningkat menjadi 7,49 juta SID pada tahun 2021 atau tumbuh hampir dua kali lipat. Tren peningkatan tersebut berlanjut hingga mencapai lebih dari 20 juta SID pada tahun 2025. Kenaikan yang signifikan pada periode awal penelitian mengindikasikan bahwa pandemi COVID-19 dan percepatan digitalisasi layanan investasi menjadi momentum penting dalam transformasi pasar modal Indonesia, khususnya dalam menarik partisipasi investor ritel dan generasi muda.

Meskipun pandemi memberikan tekanan terhadap perekonomian dan kinerja pasar modal, jumlah investor individu justru mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian Sayadi (2022) menunjukkan bahwa selama periode pandemi, pertumbuhan IHSG, kapitalisasi pasar, nilai transaksi, dan kepemilikan efek mengalami tekanan, namun jumlah investor individu terus meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan instrumen investasi selama masa pandemi.

Penerapan kebijakan *work from home*, meningkatnya aktivitas digital, serta kemudahan pembukaan rekening efek secara daring mendorong semakin banyak masyarakat untuk memasuki pasar modal. Fenomena ini terutama terjadi pada kelompok generasi muda yang memiliki tingkat adaptasi teknologi lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya. Wulansari et al. (2024) menemukan bahwa kemudahan akses teknologi dan informasi investasi menjadi faktor penting yang meningkatkan ketertarikan Generasi Z terhadap investasi di pasar modal. Temuan tersebut diperkuat oleh Avrilly et al. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi digital, literasi keuangan, dan perkembangan teknologi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Generasi Z.

Transformasi tersebut tercermin pada struktur demografi investor nasional. Data KSEI (2025) menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal berasal dari kelompok usia muda. Pada tahun 2025, investor berusia di bawah 30 tahun mencapai sekitar 52,59% dari total investor pasar modal Indonesia dan menjadi kelompok investor terbesar secara nasional. Dominasi investor muda tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z dan Milenial telah menjadi motor utama pertumbuhan investor domestik dalam beberapa tahun terakhir.

Selain faktor teknologi, peningkatan partisipasi investor muda juga didukung oleh meningkatnya literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Damayanti dan Listiawati (2024) menemukan bahwa literasi pasar modal dan inklusi pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hasil penelitian Dewi dan Apriyati (2023), Wulandari et al. (2025), serta Anggraini dan Hanif (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi terhadap investasi merupakan faktor yang mendorong generasi muda untuk berpartisipasi di pasar modal. Sementara itu, penelitian Felita dan Herlina (2025) serta Syamsiawan dan Supriyad (2025) membuktikan bahwa persepsi risiko, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi Generasi Z.

Pertumbuhan investor Generasi Z dan Milenial juga dapat dijelaskan melalui *Diffusion of Innovation Theory* yang dikemukakan oleh Rogers (2003). Teori ini menjelaskan bahwa suatu inovasi akan lebih cepat diadopsi apabila dianggap memberikan manfaat, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik penggunaannya. Perkembangan aplikasi investasi berbasis digital, kemudahan transaksi melalui telepon pintar, serta meningkatnya ketersediaan informasi investasi melalui media sosial telah mempercepat proses adopsi investasi di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, peningkatan jumlah investor Generasi Z dan Milenial dapat dipandang sebagai bentuk adopsi inovasi keuangan yang didukung oleh kemajuan teknologi dan semakin terbukanya akses terhadap pasar modal.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek minat investasi, perilaku investasi, literasi keuangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi muda. Kajian yang secara khusus menganalisis transformasi struktur investor Generasi Z dan Milenial berdasarkan data demografi investor nasional masih relatif terbatas. Padahal, perubahan komposisi investor berdasarkan kelompok generasi dapat memberikan gambaran mengenai arah perkembangan pasar modal Indonesia sekaligus menjadi dasar bagi regulator dan pelaku industri dalam merancang strategi pengembangan investor di masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi investor generasi muda di pasar modal Indonesia melalui pendekatan deskriptif terhadap pertumbuhan investor Generasi Z dan Milenial selama periode 2020–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan struktur investor muda di Indonesia serta menjadi masukan bagi regulator, Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan akademisi dalam mendukung pengembangan pasar modal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan perkembangan investor Generasi Z dan Milenial di pasar modal Indonesia selama periode 2020–2025. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penyajian dan interpretasi data demografi investor tanpa melakukan pengujian hubungan antarvariabel.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi Statistik Pasar Modal Indonesia dan Statistik Investor Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari tahun 2020-2025. Data tersebut mencakup jumlah investor, distribusi investor berdasarkan kelompok usia, serta perkembangan investor pasar modal selama periode pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan dan publikasi resmi KSEI. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui penyajian tabel, grafik, dan perhitungan persentase pertumbuhan untuk menggambarkan perkembangan investor Generasi Z dan Milenial serta perubahan kontribusinya terhadap total investor pasar modal Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020–2025

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020–2025

Tahun	Jumlah Investor	Pertumbuhan (%)
2020	3.880.753	-
2021	7.489.337	92,99%
2022	10.311.152	37,68%
2023	12.168.061	18,01%
2024	14.871.639	22,22%
2025	20.347.147	36,82%
CAGR		39,29%

Sumber: (KSEI, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan selama periode 2020–2025. Jumlah investor meningkat dari 3.880.753 investor pada tahun 2020 menjadi 20.347.147 investor pada tahun 2025. Dengan demikian, dalam kurun waktu lima tahun jumlah investor bertambah sekitar 16,47 juta investor atau meningkat lebih dari lima kali lipat dibandingkan tahun 2020.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 92,99%, ketika jumlah investor meningkat dari 3,88 juta menjadi 7,49 juta investor. Lonjakan tersebut terjadi pada masa pandemi COVID-19 yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas digital masyarakat, kemudahan pembukaan rekening investasi secara daring, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen investasi.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal periode penelitian justru menjadi momentum percepatan pertumbuhan investor ritel di Indonesia. Pembatasan aktivitas sosial, meningkatnya penggunaan teknologi digital, serta kemudahan pembukaan rekening efek secara daring mendorong masyarakat untuk mulai mengenal dan memanfaatkan instrumen investasi pasar modal. Temuan ini sejalan dengan Sayadi (2022) yang menyatakan bahwa jumlah investor individu tetap mengalami peningkatan selama pandemi meskipun kondisi pasar modal dan perekonomian nasional menghadapi tekanan.

Secara keseluruhan, jumlah investor pasar modal Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 39,29% per tahun selama periode 2020–2025. Tingkat pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia mengalami ekspansi investor yang sangat kuat, dengan generasi muda sebagai kontributor utama pertumbuhan investor domestik.

Selain itu, pertumbuhan investor juga menunjukkan semakin efektifnya program literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan berbagai perusahaan sekuritas. Dari perspektif financial inclusion, peningkatan jumlah investor mencerminkan semakin terbukanya akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal sehingga partisipasi investasi menjadi lebih luas dibandingkan periode sebelumnya.

Transformasi Struktur Investor Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 2. Persentase Investor Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	2020	2021	2022	2023	2024	2025
≤ 30 Tahun	54,90%	60,02%	58,71%	56,43%	54,83%	54,24%
31–40 Tahun	22,51%	21,46%	22,46%	23,58%	24,48%	24,90%
41–50 Tahun	11,88%	10,45%	10,85%	11,55%	12,02%	12,32%
51–60 Tahun	6,54%	5,16%	5,22%	5,53%	5,71%	5,67%
> 60 Tahun	4,17%	2,91%	2,77%	2,91%	2,96%	2,87%

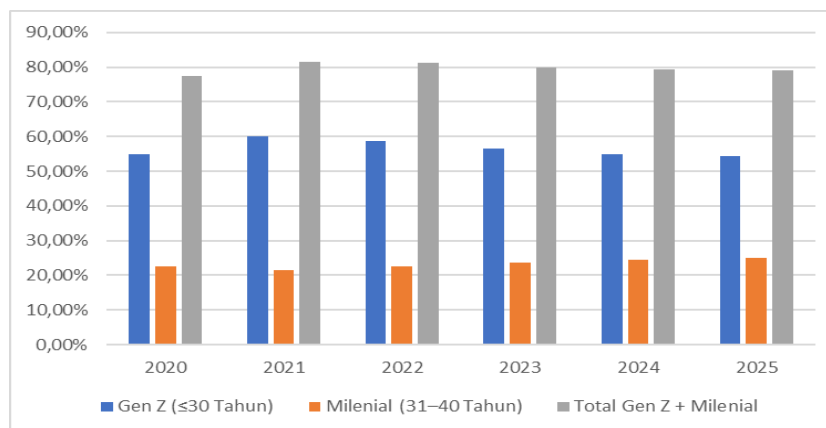
Sumber: (KSEI, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Berdasarkan Tabel 2, kelompok investor berusia ≤ 30 tahun merupakan kelompok investor terbesar selama periode penelitian. Persentase investor usia ≤ 30 tahun meningkat dari 54,90% pada tahun 2020 menjadi 60,02% pada tahun 2021, kemudian mengalami penyesuaian hingga mencapai 54,24% pada tahun 2025. Meskipun mengalami penurunan proporsi setelah tahun 2021, kelompok usia muda tetap mendominasi struktur investor pasar modal Indonesia.

Di sisi lain, kelompok usia 31–40 tahun menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten dari 22,51% pada tahun 2020 menjadi 24,90% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tidak hanya berhasil menarik investor baru dari kalangan Generasi Z, tetapi juga mampu mempertahankan pertumbuhan investor pada kelompok usia Milenial yang berada pada fase produktif dan memiliki kapasitas investasi yang lebih besar.

Dominasi kelompok usia muda menunjukkan adanya perubahan karakteristik investor pasar modal Indonesia dibandingkan periode sebelumnya yang lebih banyak didominasi oleh kelompok usia produktif menengah. Fenomena ini mendukung *Diffusion of Innovation Theory* yang menjelaskan bahwa kelompok masyarakat yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi akan lebih cepat mengadopsi inovasi, termasuk inovasi di bidang keuangan dan investasi.

Dominasi Investor Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia



Gambar 2. Kelompok Investor Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia

Sumber: (KSEI, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Berdasarkan Grafik 2, investor Generasi Z dan Milenial merupakan kelompok investor yang mendominasi pasar modal Indonesia selama periode 2020–2025. Pada tahun 2020, proporsi investor muda mencapai 77,41% dari total investor pasar modal. Persentase tersebut meningkat menjadi 81,48% pada tahun 2021 sebelum mengalami penurunan secara bertahap menjadi 79,14% pada tahun 2025. Meskipun terjadi penurunan proporsi setelah tahun 2021, investor muda tetap mendominasi struktur investor pasar modal Indonesia dengan kontribusi mendekati 80% dari total investor.

Kelompok Generasi Z (≤ 30 tahun) merupakan kelompok investor terbesar selama periode penelitian. Proporsi investor Generasi Z mencapai 54,90% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 60,02% pada tahun 2021. Setelah itu, persentasenya mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 54,24% pada tahun 2025. Penurunan tersebut tidak menunjukkan berkurangnya jumlah investor Generasi Z, melainkan mencerminkan pertumbuhan kelompok usia yang lebih tinggi akibat proses penuaan (*aging process*) dan masuknya sebagian investor Generasi Z ke kategori usia Milenial. Secara keseluruhan, Generasi Z tetap menjadi kelompok investor terbesar yang berkontribusi lebih dari separuh total investor pasar modal Indonesia.

Dominasi Generasi Z menunjukkan bahwa pasar modal semakin berhasil menarik partisipasi kelompok usia muda yang lahir dan tumbuh di era digital. Sebagai generasi yang dikenal sebagai *digital native*, Generasi Z memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi, mudah mengakses informasi melalui internet, serta lebih cepat mengadopsi inovasi digital dibandingkan generasi sebelumnya. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi, rendahnya modal awal investasi, serta maraknya edukasi keuangan melalui media sosial menjadi faktor yang mendorong tingginya partisipasi kelompok ini dalam pasar modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulansari et al.

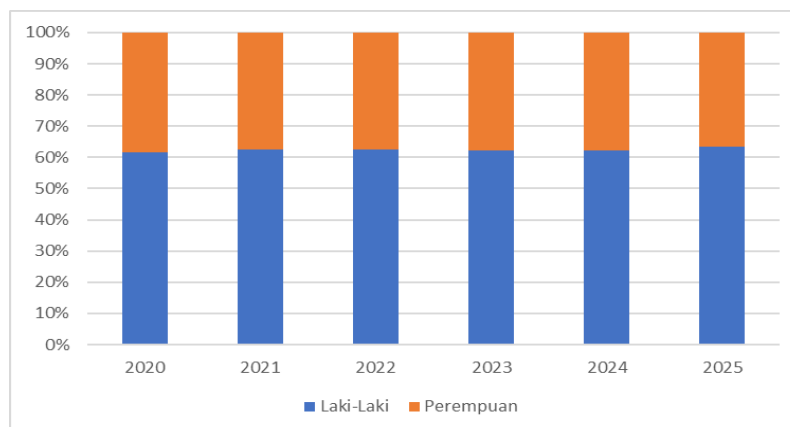
(2024) yang menyatakan bahwa kemudahan akses teknologi dan informasi investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z.

Sementara itu, kelompok Milenial (31–40 tahun) menunjukkan tren yang berbeda. Proporsi investor Milenial meningkat secara konsisten dari 22,51% pada tahun 2020 menjadi 24,90% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kelompok Milenial semakin aktif berpartisipasi dalam investasi pasar modal seiring dengan meningkatnya kapasitas keuangan dan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Berbeda dengan Generasi Z yang sebagian besar masih berada pada tahap awal pengembangan karier, Milenial umumnya telah memasuki usia produktif dengan pendapatan yang lebih stabil sehingga memiliki kemampuan investasi yang lebih besar.

Meningkatnya proporsi investor Milenial juga menunjukkan bahwa pasar modal tidak hanya mampu menarik investor baru dari kalangan muda, tetapi juga mampu mempertahankan investor yang telah memiliki pengalaman investasi lebih panjang. Dari perspektif perilaku keuangan, Milenial cenderung memiliki orientasi investasi yang lebih matang karena mulai mempersiapkan kebutuhan jangka panjang seperti dana pendidikan anak, kepemilikan rumah, dan dana pensiun. Kondisi tersebut menjadikan kelompok Milenial sebagai salah satu pilar penting dalam penguatan basis investor domestik.

Secara keseluruhan, dominasi Generasi Z dan Milenial menunjukkan terjadinya transformasi struktur investor pasar modal Indonesia menuju investor yang lebih muda dan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini memperkuat *Diffusion of Innovation Theory* yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat keterpaparan teknologi yang tinggi cenderung menjadi kelompok early adopter dalam menerima inovasi. Dalam konteks pasar modal Indonesia, Generasi Z dan Milenial berperan sebagai kelompok yang paling cepat mengadopsi layanan investasi digital sehingga menjadi pendorong utama pertumbuhan investor domestik dan faktor penting dalam keberlanjutan perkembangan pasar modal Indonesia di masa mendatang.

Karakteristik Investor Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Kelompok Investor Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: (KSEI, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Berdasarkan data pada Grafik 3, investor laki-laki masih mendominasi pasar modal Indonesia selama periode 2020–2025. Persentase investor laki-laki meningkat dari 61,58% pada tahun 2020 menjadi 63,44% pada tahun 2025. Sebaliknya, persentase investor perempuan mengalami penurunan dari 38,42% menjadi 36,56%.

Dominasi investor laki-laki menunjukkan bahwa kesenjangan partisipasi investasi berdasarkan gender masih terjadi. Meskipun demikian, proporsi investor perempuan yang mendekati 40% menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program literasi keuangan yang menasar perempuan mulai memberikan dampak terhadap peningkatan partisipasi investasi.

Meskipun demikian, kesenjangan antara investor laki-laki dan perempuan relatif tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya. Kondisi ini menunjukkan

bahwa partisipasi perempuan dalam investasi pasar modal terus berkembang meskipun masih berada di bawah investor laki-laki.

Peningkatan partisipasi perempuan menjadi indikator positif bagi perkembangan inklusi keuangan di Indonesia karena menunjukkan bahwa akses terhadap produk investasi semakin merata di berbagai kelompok masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan edukasi dan literasi investasi bagi perempuan guna memperkuat basis investor domestik yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi investor generasi muda di pasar modal Indonesia selama periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, dari 3,88 juta SID pada tahun 2020 menjadi 20,35 juta SID pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh perubahan struktur demografi investor yang semakin didominasi oleh Generasi Z dan Milenial. Generasi Z menjadi kelompok investor terbesar dengan proporsi lebih dari 50% dari total investor, sedangkan proporsi investor Milenial menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Secara keseluruhan, investor muda (Generasi Z dan Milenial) secara konsisten mendominasi sekitar 79%–81% dari total investor pasar modal Indonesia, yang menunjukkan bahwa generasi muda telah menjadi penggerak utama pertumbuhan investor domestik. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa digitalisasi layanan investasi, peningkatan literasi keuangan, serta kemudahan akses informasi dan transaksi investasi berperan penting dalam mendorong partisipasi generasi muda di pasar modal.

Saran

Regulator dan pelaku industri pasar modal perlu terus memperkuat program edukasi dan literasi investasi yang menasar Generasi Z dan Milenial, serta mengembangkan layanan investasi yang lebih inovatif dan mudah diakses. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan investor generasi muda atau membandingkan karakteristik investor berdasarkan wilayah, tingkat pendidikan, maupun jenis instrumen investasi yang dimiliki..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J., & Hanif, A. (2024). Investment Strategies for Capital Market Participation Among Generasi Z: Strategi Investasi untuk Partisipasi Generasi Z di Pasar Modal. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1227>
- Avrilly, J. A., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Melangkah ke dunia pasar modal: Menguak pengaruh literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi terhadap minat investasi Generasi Z. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 450–464. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.388>
- Damayanti, K., & Listiawati, R. (2024). Pengaruh literasi pasar modal, inklusi pasar modal dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di pasar modal. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(3), 586–595. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v4i3.193>
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis keputusan investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Felita, A. H., & Herlina. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8778>
- KSEI, K. S. E. I. (2020). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

- KSEI, K. S. E. I. (2021). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- KSEI, K. S. E. I. (2022). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Desember_2022_v1.pdf
- KSEI, K. S. E. I. (2023). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–16. www.ksei.co.id
- KSEI, K. S. E. I. (2024). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- KSEI, K. S. E. I. (2025). Indonesian Capital Market Statistics. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–17.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Sayadi, M. H. (2022). Pasar Modal Indonesia: Analisis Pertumbuhan Selama Pandemi COVID-19. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(2), 151–161. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v17i02.489>
- Syamsiawan, Z., & Supriyad, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(6), 9765–9772. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i6.10735>
- Wulandari, R., Aladawiyah, R., & Syahwildan, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 346–357. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.2028>
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlah, M. (2024). Analisis ketertarikan Gen Z di Indonesia terhadap investasi di pasar modal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7314>